

MUKASTA DIY GELAR FGD

Kembangkan Karakter Pelajar Pancasila



KR-Dedy EW

Sebagian peserta FGD Mukasta.

WONOSARI (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMA Swasta (Mukasta) se-DIY menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) di RM Sepanjang Indah Gunungkidul, Selasa (14/12). Kegiatan mengangkat tema *Hidden Curriculum* serta dihadiri 93 Kepala SMA swasta se-DIY dan Kepala Balai Dikmen Gunungkidul Agus Muchdiharto. FGD kembali digelar setelah sebelumnya terhenti akibat pandemi Covid-19. "Kepala sekolah SMA

swasta harus selalu aktif mengikuti dan menindaklanjuti informasi terbaru. Serta mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, agar kualitas pendidikan di masing-masing sekolah semakin meningkat," kata Kepala Balai Dikmen Gunungkidul Agus Muchdiharto.

Wacana diberlakukan nya kurikulum baru 2022 menjadi topik hangat. Kurikulum tersebut diharapkan fokus mengembangkan karakter peserta didik

menjadi pelajar Pancasila. Yakni pelajar yang beriman, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Sehingga Kepala SMA swasta dan guru harus siap dengan paradigma Kurikulum Baru yang mengusung model pembelajaran dengan *Project Based Learning* (PBL) dan *Teaching at the Right Level* (TaRL). "FGD akan memperluas wawasan kepek dan membawa pendidikan Indonesia semakin berkualitas," ucapnya. Bersamaan disampaikan pengalaman kepek pelaksanaan Program Sekolah Penggerak. Koordinator Mukasta Gunungkidul Sugihartono MM menuturkan, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga panitia mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan semua pihak. (Ded)

Target Vaksinasi Baru Capai 83,28 Persen

WONOSARI (KR)- Meskipun tidak dilakukan penyesatan saat nataru, tetapi akan dilakukan peningkatan penegakan hukum (gakum) pelaksanaan protokol kesehatan (prokes). Sementara Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul akan menyiapkan berbagai sarana prasarana, seperti tempat tidur (TT) Covid-19, obat-obatan, bahan laboratorium dan juga edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan capaian vaksin. Terjadi pergerakan kenaikan jumlah vaksinasi dibanding beberapa waktu lalu. Sampai tanggal 12 Desember 2021, jumlah yang tervaksin baru 83,28 persen dari target 100 persen akhir tahun. Oleh sebab itu dilakukan edukasi kepada masyarakat agar segera melakukan vaksinasi. "Sedang dipikirkan vaksinasi keliling untuk menjangkau masyarakat yang belum vaksin," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi



KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawaty MKes

Irawaty MKes, Selasa (14/12).

Sebenarnya sudah dilakukan berbagai pendekatan untuk percepatan vaksinasi. Mendekatkan tempat vaksin di pedukuhan-pedukuhan, bersama Dinas Perberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3-AKB dan PMD) dilaksanakan vaksinasi berbasis keluarga, setiap Puskesmas melayani vaksinasi seminggu dua sampai tiga kali, tiap Jumat layanan vaksinasi di Dinas Kesehatan Gunungkidul. Namun belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan target vaksinasi. Vaksin dosis 1 lansia baru 61,52 persen, remaja 66,719 persen, masyarakat umum 89,50 persen. "Sehingga sedang dipikirkan vaksinasi keliling dengan mobil mendatangi rumah-rumah warga yang belum vaksin," tambahnya. (Ewi)

BUPATI KUKUHKAN JAGA WARGA

Dukung Keistimewaan, Tangani Masalah Sosial

WONOSARI (KR) - Keberadaan kelompok jaga warga sangat penting dalam mendukung dan ikut menjaga keamanan di Gunungkidul. Komunikasi harus terus dibangun, baik dengan pemerintah, organisasi perangkat daerah maupun pihak terkait. Sehingga kelompok jaga warga ini akan memiliki peran di masyarakat.

"Termasuk dalam rangka menanggulangi permasalahan sosial di masyarakat. Baik itu gantung diri, perceraian hingga pernikahan dini. Pemerintah menyambut baik dan diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi di masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Su-



KR-Dedy EW

Bupati kukuhkan kelompok jaga warga.

naryanta ketika mengukuhkan Kelompok Jaga Warga di aula Kantor Bank Daerah Gunungkidul (BDG), Rabu (15/12). Kegiatan dihadiri Kepala SatPolPP DIY, Forkopimda, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Johan Eko

Sudarto dan undangan. Dalam laporannya Kepala Kesbangpol Johan Eko Sudarto menuturkan, pengukuhan jaga warga sebagai salah satu bentuk dukungan keistimewaan Yogyakarta. Karena merupakan satu perintah dari Gubernur DIY. (Ded)

PTY GELAR BIMTEK

Asah Kemampuan Tata Kelola Media

WATES (KR)-Pengadilan Tinggi Yogyakarta (PTY) mengadakan bimbingan teknis (Bimtek) pengembangan skill media di Pengadilan Negeri Wates, Senin-Selasa (13-14/12). Bimtek menghadirkan narasumber Kinaryo Palupi untuk fotografi dan videografi dan Drs H Heri Purwata dari Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) terkait teknik pe-

nulisan berita hingga praktik upload berita di website serta menyebar-

kan melalui media sosial. Guntur Purwanto Joko Lelono SH, MH, Ketua Panitia Penyelenggara Bimtek Pengadilan Tinggi Yogyakarta mengatakan peserta Bimtek sebanyak 35 orang. Mereka berasal dari satuan kerja (Satker) media Pengadilan Tinggi, dan Pengadilan Negeri

(PN) se-wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Lebih lanjut Guntur menuturkan ada tiga tujuan dari Bimtek pengembangan skill media ini. Pertama, meningkatkan kemampuan membuat berita baik gambar, maupun narasi. Kedua, peningkatan kemampuan membuat press release. Ketiga, meningkatkan kemampuan tata kelola media sosial yang dimiliki.

Pelatihan ini diharapkan media resmi pengadilan berupa website menjadi rujukan informasi tentang pelayanan pengadilan negeri. Sehingga akan meningkatkan kunjungan satuan kerja (satker) Pengadilan Negeri se-wilayah Pengadilan Tinggi Yogyakarta," kata Guntur. (Wid)



KR-Istimewa

Pelaksanaan Bimtek pengembangan skill media.

LIBUR NATARU 2022

Pemkab Lakukan Pembatasan dan Tutup 'Alwa'

WATES (KR) - Para Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di sekitar Alun-alun Wates (Alwa) diimbau pada malam pergantian tahun Baru 2022 nanti tidak berjualan. Lantaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat akan menutup ruang publik tersebut sebagai upaya pencegahan lonjakan penularan Covid-19.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) setempat Ir Sudarna menjelaskan, penutupan Alwa mengacu Instruksi Kementerian Dalam Negara (Inmendagri) nomor 66/ 2021 tentang penutupan ruang publik atau alun-alun pada malam pergantian tahun. "Selama ditutup maka tidak ada aktifitas di Alwa, sehingga kawasan tersebut

harus steril," katanya, Selasa (14/12).

Untuk skema penutupan dirapatakan dengan dinas/ instansi terkait di antaranya dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Rabu (15/1). "Karena pada malam pergantian tahun kita lakukan penutupan maka para PKL kami persilahkan mencari

tempat di luar Alun-alun," ujarnya.

Sesuai Inmendagri nomor 66/ 2021. Selain menutup Alwa dari segala jenis kegiatan, pada malam pergantian tahun baru juga mengatur larangan pawai, arak-arakan serta perayaan tahun baru. Selama masa liburan pun pengelola dan instansi pemerintah di tingkat kabupaten juga wajib mengatur kunjungan di objek wisata prioritas.

Sementara itu Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo Raden Sukirno menjelaskan, dalam pengamanan Natal dan Tahun Baru (Nataru), dinas tersebut akan mendirikan pos

pengamanan di perbatasan Kabupate Purworejo Jateng dengan Kabupaten Kulonprogo DIY, di Kapawon Temon.

Dalam pengamanan pihaknya akan melibatkan TNI, Polri, Satpol PP dan Dinas Kesehatan Kulonprogo. Petugas juga akan melaksanakan *random sampling* berupa pengambilan sampel secara acak terhadap pelaku perjalanan dari luar daerah yang masuk Kulonprogo.

Petugas akan mengecek kelengkapan syarat perjalanan mulai dari kartu vaksin, hasil negatif Swab PCR atau antigen sampai hingga verifikasi data melalui Aplikasi Peduli Lindungi. (Rul)

JELANG NATAL DAN TAHUN BARU

Ada Kenaikan Harga Minyak Goreng dan Cabai

WATES (KR) ,Ai Kenaikan harga minyak goreng pekan terakhir lebih banyak disebabkan mengikuti kenaikan harga pasaran minyak sawit mentah. Sedangkan kenaikan harga cabai lebih banyak dipengaruhi berkurangnya pasokan di musim penghujan.

Kepala Dinas Perdagangan dan Industri (Dagin) Kulonprogo Sudarno dan Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Dagit Endang Zulywanti yang dihubungi mengungkapkan masih aman untuk persediaan 26 jenis bahan kebutuhan pokok pada masa liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 di Kulonprogo. Sudarno menjelaskan harga mi-

nyak goreng mengalami kenaikan. Dari harga rata-rata pada awal November Rp 18.250 sampai dari hasil pemantauan terakhir per 13 Desember naik menjadi Rp 20.583 per liter.

"Peningkatan harga minyak goreng mengikuti kenaikan harga CPO atau minyak sawit mentah. Permintaan tinggi karena ada permintaan CPO untuk keperluan industri biodiesel," ujar Sudarno.

Endang Zulywanti menjelaskan harga bahan kebutuhan pokok lain masih relatif stabil. Kenaikan harga yang menyolok hanya untuk minyak goreng dan cabai.

"Kenaikan harga cabai lebih ba-

nyak disebabkan turun produksi di musim penghujan. Persediaan masih aman untuk masa Nataru," ujar Endang Zulywanti.

Dari pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Kulonprogo, jelaskan harga cabai keriting di awal November 2021 Rp 22.167 per kg. Hingga per 13 Desember ada kenaikan sekitar Rp 17.833 menjadi sekitar Rp 40.000 per kg.

Dalam kurun waktu sama, harga cabai rawit hijau dari Rp 20.167 ada kenaikan sekitar Rp 30.600 menjadi Rp 50.833 per kg dan harga cabai rawit merah dari Rp 17.500 ada kenaikan lebih dari Rp 51.600, menjadi Rp 69.167 per kg. (Ras)

KATEGORI KEMISKINAN TINGGI

Legislatif Dorong Pemerintah Segera Lakukan Evaluasi

PENGASIH (KR)-Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kulonprogo masih pada angka 18,1 persen dan masuk kategori tinggi. Padahal memang memiliki banyak program pengentasan kemiskinan. Hanya dampak dari berbagai program itu belum maksimal untuk menurunkan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Karena itu kalangan legislatif mendorong agar pemerintah setempat segera melakukan evaluasi. Hal itu dikatakan Wakil Ketua I DPRD Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono

SE MM. "Kami mendorong agar pemkab segera melakukan evaluasi terhadap berbagai program pengentasan kemiskinan. Beberapa program yang kurang berdampak pada penurunan angka kemiskinan diharapkan segera dirombak agar tak menghabiskan anggaran," ujarnya, Selasa (14/12).

Program pengentasan kemiskinan di Kulonprogo diantaranya bedah rumah, e-warong, bantuan sosial tunai dan bantuan kelompok usaha bersama (KUBE). Program tersebut meru-

pakan program yang dibayai APBD dan APBN, tetapi masih dirasa kurang maksimal untuk pengentasan kemiskinan. "Program penanganan kemiskinan ini harus dievaluasi kembali, agar tidak menghabiskan anggaran. Kemiskinan di Kulonprogo ini menjadi pekerjaan rumah bersama dan kami di DPRD siap membantu dalam pemetaan data," kata Ponimin.

Tingkat kemiskinan, dikatakan Kepala Bappeda Kulonprogo Triyono SIP MSi memang mengalami

kenaikan. Tahun 2019 tingkat kemiskinan di Kulonprogo berada di angka 17,39 persen, kemudian di tahun 2020 naik menjadi 18,1 persen. "Kenaikan angka kemiskinan ini penyebabnya masih logis karena situasi pandemi Covid-19. Selama pandemi terjadi re-cufusing APBD Kulonprogo, ini sangat berpengaruh terhadap kemiskinan. Tahun 2021 berharap angka kemiskinannya bisa turun, minimal sama dengan kondisi sebelum Covid-19 di 2019 atau sekitar 16 persen," tambahnya. (Wid)

GUGAH PERUPA KULONPROGO

Disbud Gelar Pameran Karya Seni Rupa

WATES (KR) -Penyelenggaraan pameran seni rupa 'Gugah' pada masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu media untuk membangunkan perupa Kulonprogo untuk menunjukkan karya kreativitas global di dalam nilai-nilai lokal tradisi dan budaya.

Kepala Seksi Pemeliharaan Seni, Dinas Kebudayaan (Disbud)/Kundha Kebudayaan Kulonprogo, Gunawan Edi Nugroho menyatakan cukup puas terhadap penyelenggaraan pameran seni rupa selama 14 hari yang berlangsung sejak Jumat (10/12) hingga Jumat (24/12) di Gedung Exhibition Hall, Taman Budaya Kulonprogo. Pameran seni rupa 2021 menjadi salah satu agenda seni rupa tahunan atau *Annual Art* bagi para perupa di DIY. Pameran diikuti sebanyak 40 peserta dengan me-

ngampilkan karya seni meliputi lukisan, tiga dimensi, patung dan karya instalasi.

"Penyelenggara pameran cukup puas. Ruang display tidak kalah dengan pameran seni rupa di Yogya atau penyelenggaraan tingkat nasional. Minat masyarakat untuk melihat karya seni para perupa Kulonprogo cukup tinggi," ujar Gunawan di ruang kerjanya, Selasa (15/12).

Menurutnya, penyelenggara tetap menerapkan Protokol Kesehatan (Prokes) bagi pengunjung pameran. Untuk menghindari terjadi kerumunan massa, jadwal pengunjung untuk menyaksikan pameran setiap hari dibagi menjadi empat sesi.

Tim Kurator Pameran Seni Rupa 'Gugah' I Gede Arya Sucitra menyatakan penyelenggaraan pameran menjadi salah satu upaya

mendorong kelahiran kreativitas lokal bisa menghasilkan karya seni rupa kontemporer yang kaya makna dan variatif.

"Sebagai perupa Kulonprogo seharusnya berada dalam keseriusan mengikuti seni yang bersandar pada kedalaman warisan nilai-nilai lokalitas dan keseimbangan filsafat hidup," tutur I Gede Arya Sucitra.

Pameran seni rupa 'Gugah' tidak luput perhatian dari para siswa dari berbagai sekolah di Kulonprogo. Mereka mengamati pu-

luhan karya seni rupa yang dipajang di ruang display.

Indah Arivianti, Nadine Calista dan Dessita yang ketiganya siswa kelas IX SMPN 2 Nanggulan menyatakan sesuai pulang sekolah menyempatkan waktu menonton pameran seni rupa di Taman Budaya Kulonprogo.

"Mengharapkan lebih sering diadakan pameran seperti ini. Kita menjadi mengetahui karya seni dari para perupa daerah sendiri," ujar Indah Arivianti. (Ras)



KR-Agussulata

Pengunjung pameran seni rupa sedang mengamati karya seni lukis di Taman Budaya Kulonprogo.

Mulia "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIBORORO HOTEL JL.MALIBORORO 60 YOGYAKARTA		
TELAP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
PLAZA AMBARUKHO LOWER GROUND		
TELAP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELAP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL : 15-DEC-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.500
EURO	16.075	16.325
AUD	10.125	10.325
GBP	19.000	19.500
CHF	15.525	15.825
SGD	10.900	11.250
JPY	124,50	128,50
MYR	3.300	3.500
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		